

BAB V

KESIMPULAN

5.1.Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh penambahan busa lerak terhadap berat dan kekuatan lentur pada panel bertulang bambu, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Terdapat pengaruh nyata penambahan busa lerak terhadap berat panel. Hal ini disebabkan adanya rongga udara yang ditimbulkan dari busa lerak. Material isi panel yang seharusnya berupa pasir diganti karena adanya busa yang menyebabkan rongga udara dalam panel.
2. Terdapat pengaruh nyata penambahan busa lerak terhadap kuat lentur panel. Hal ini disebabkan rongga udara yang ditinggalkan oleh penambahan lerak membuat panel mudah mengalami keretakan. Adanya rongga udara dalam panel membuat panel tidak menjadi benda yang padat, sehingga dengan adanya rongga panel mudah mengalami keretakan.
3. Tidak terdapat pengaruh nyata adanya variasi jarak bambu terhadap berat panel. Hal ini disebabkan berat jenis bambu yang kecil, sehingga penambahan tulangan bambu tidak memberikan pengaruh terhadap berat pada panel
4. Terdapat pengaruh nyata adanya variasi jarak bambu terhadap kuat lentur panel. Hal ini disebabkan bambu berfungsi sebagai penahan tarik, sehingga semakin rapat jarak antar bambu maka panel akan lebih kuat untuk menahan beban tarik.

5.2.Saran

Sebelum melakukan penelitian hal yang perlu diperhatikan adalah perencanaan awal, karena hal ini sangat penting dalam menentukan kelancaran dan keakuratan pelaksanaan sebuah penelitian. Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah :

1. Dalam penentuan kadar variasi busa lerak, hendaknya diperhitungkan dari segi pelaksanaan. Hal ini akan berdampak pada kualitas busa lerak yang akan dihasilkan, dikarenakan busa lerak apabila terlalu lama didiamkan akan menjadi cair sehingga volume yang akan digunakan berkurang.

2. Kelayakan alat dan bahan yang digunakan akan mempengaruhi hasil benda uji yang kita buat. Ketidak seragaman bahan akan membuat perbedaan pada benda uji. Alat yang digunakan untuk membuat benda uji juga diharuskan memenuhi SNI.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penelitian agar memperoleh hasil yang lebih baik pada penelitian selanjutnya adalah :

1. Jumlah benda uji harus dibuat lebih banyak, agar keakuratan data bisa didapatkan.
2. Bekisting yang digunakan hendaknya dibuat seragam, untuk mendapatkan keakuratan data.
3. Proses pencampuran lerak dengan bahan-bahan yang lain hendaknya bisa optimal, mengingat kemungkinan panel A lebih banyak pasirnya daripada panel B dan C.
4. Pengecoran hendaknya dilakukan untuk variasi yang sama, agar didapatkan benda uji yang seragam dalam satu variasi.
5. Proses pelepasan bekisting hendaknya dilakukan dengan hati-hati, mengingat lapuknya panel akibat adanya *admixture*.
6. Dalam melakukan pengujian, hendaknya panel dalam kondisi yang sama antar panel. Mengingat apabila saat pengujian terdapat panel yang basah dan yang kering akan mempengaruhi data pengujian.